

## INTISARI

**WALUYO H., 2013, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK CAHAYA SEHAT NUSUKAN SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Berdasarkan data Internasional penderita yang melakukan pengobatan sendiri sampai 80 %, data di Indonesia tahun 2010 yang melakukan pengobatan sendiri sekitar 70 %, sedangkan di Surakarta khususnya yang melakukan pengobatan sendiri di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta sampai Mei 2013 sekitar 65 %. Konsumen melakukan swamedikasi di apotek karena didukung sarana penunjang berupa obat, informasi, dan pelayanan yang cepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru terhadap keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta.

Desain penelitian survei menggunakan kuesioner. Data diambil menggunakan metode *non probability sampling purposive sampling* dengan jumlah 315 responden. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian dapat disimpulkan secara masing-masing biaya pengobatan yang mahal, minat konsumen, dan ketersediaan obat baru tidak berpengaruh (signifikansi  $> 0,05$ ), sedangkan pesan iklan, kecepatan mendapatkan obat, dan informasi dari pihak lain berpengaruh dengan nilai signifikansi (0,038; 0,010; 0,004)  $< 0,05$ . Secara bersama-sama semua variabel bebas berpengaruh karena signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta dapat dijelaskan oleh faktor-faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen, dan ketersediaan obat baru sebesar 4,8 %.

---

**Kata kunci:** Faktor pengaruh, keputusan konsumen, swamedikasi

## ABSTRACT

**WALUYO H., 2013, THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE CONSUMER TO DO SWAMEDICATION IN THE CAHAYA SEHAT DRUGSTORE NUSUKAN SURAKARTA. THESIS. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Based on the international data, sufferers who do their own medication is about 80%. While in Indonesia in 2010 it was about 70% and in Surakarta especially in Cahaya Sehat drugstore it is about 65% until may 2013. Consumers do the swamedication in the drugstore because it is supported by supporting acts like medicine, information and a fast service given. The research is conducted to see the influence of high cost of medication, the rapid of getting the medicine, drug advertisement, information from other parties, customer willing and the availability of new drug to the customer's decision to do swamedication in Cahaya Sehat drugstore Nusukan Surakarta.

The design of the research is survey quesonair one. Data were taken by *non probability sampling purposive sampling* method with 315 respondents. Next, data was analysed by simple linier regression and doubled.

The study results can be concluded partially that the high cost of medication, customer willing, the availability of new drug do not influence (significant  $> 0,05$ ) while advertisement message, the rapid of getting the drug and information from other parties influence significant (0,038; 0,010; 0,004)  $< 0,05$ .. Simultantly, all those variables influence because significance 0,002  $< 0,05$ . Customer decision to do swamedication in Cahaya Sehat drugstore Nusukan Surakarta can be explained by factors like the high cost of medication, the the rapid of getting the drug, advertisement message and customer willing influence as for 4.8%.

---

**Keyword: Influence factors, customers decision, swamedication.**